

## **RINGKASAN**

Tuberkulosis (TB) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius karena tingkat penularannya yang tinggi serta dipengaruhi oleh faktor perilaku, lingkungan, dan rendahnya pengetahuan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis situasi kesehatan di Dusun Langon RT 001 & 002/RW 33 Desa Ambulu, terjadi peningkatan kasus TB dari 3 kasus pada tahun 2024 menjadi 9 kasus pada tahun 2025. Melalui Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) dan penilaian prioritas metode Urgency, Seriousness, dan Growth (USG), TB ditetapkan sebagai masalah kesehatan utama yang harus segera ditangani.

Sebagai upaya penanggulangan, dilaksanakan program promosi kesehatan SITAWAN TB (Aksi Nyata Lawan Tuberkulosis) yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui pelatihan kader, penyuluhan kepada masyarakat, serta edukasi pada anak-anak TPQ. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, tanya jawab, dan penggunaan media edukasi berupa leaflet dan video animasi. Evaluasi dilakukan menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan masyarakat sebesar 6,43 poin, dari rata-rata pretest 90,71 menjadi 97,14 pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengertian TB, cara penularan, pencegahan, serta pentingnya pengobatan hingga tuntas. Selain itu, pendekatan partisipatif melalui keterlibatan kader, perangkat desa, dan masyarakat turut mendukung keberhasilan program. Program SITAWAN TB berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan dan pengendalian TB. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal perubahan perilaku kesehatan masyarakat serta memperkuat peran masyarakat dalam deteksi dini dan pencegahan penularan TB secara berkelanjutan.